

Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram

Baiq Dinda Puspita Ayu¹, R . Ayu Ida Aryani², I Nyoman Bagus Aji Kresna³, Ana Rahmatyar⁴, Muhammad Haris Nasri⁵

baiq.dinda@universitasbumigora.ac.id¹, ayu.aryani@universitasbumigora.ac.id²,
aji_kresnapati@universitasbumigora.ac.id³,
ana.rahmatyar@universitasbumigora.ac.id⁴, m.harisnasri@universitasbumigora.ac.id⁵,

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora

Abstract : *The service program is one of the obligations of the implementation of the tri dharma of higher education that must be carried out. The Bumigora University service team has successfully carried out service at Yarsi Mataram Kindergarten. This result is to increase awareness of the importance of saving from an early age, the team provides socialization through playing and singing, storytelling (media storytelling) which in the story adds to the benefits of saving for children in the future, and quizzes. Teaching the importance of saving from an early age can shape children's character, children will be more responsible for the money they have, can save more, introduce the value of money later on, and children will be able to distinguish which are priority needs and which are not.*

Keywords: Socialization,
Awareness, Saving

Pendahuluan

Sebagai tenaga pendidik diperguruan tinggi, dosen harus melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang terdiri dari, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga hal ini wajib dilaksanakan oleh seluruh pendidik di perguruan tinggi yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Dosen sebagai pemeran utama dalam tri darma perguruan tinggi diharapkan dapat melaksanakan program yang dibuat sesuai dengan keadaan masyarakat yang ada dilingkungan kerja.

Universitas Bumigora melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan diri, teknologi, pengelolaan/lierasi keuangan dan kewirausahaan. Pada pengabdian ini terfokus pada pengelolaan keuangan sejak dini. Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal, padahal sangatlah penting untuk diajarkan. Sejak kecil anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang dengan baik. Apalagi sekarang ini hidup konsumtif sudah seperti hal yang biasa dilakukann seperti membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk digunakan, kemudian

menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan, sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini.

Menurut Profesor James Heckman, (2006) mengemukakan bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita mengajarkan anak sedini mungkin untuk mengelola keuangannya terutama pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Artinya, pembangunan kualitas SDM yang baik dapat dimulai dari intervensi pemerintah terhadap tahap pengembangan manusia, salah satunya pada tahapan anak usia dini.

Investasi pada SDM melalui pembelajaran sejak dini memiliki *economic return* yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada SDM di tingkat usia lanjut. Anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini justru akan mencetak SDM yang melek keuangan di masa depan menuju Indonesia maju.

Pengelolaan Keuangan dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyisihkan uang dan pendapatan yang diterima untuk disimpan dengan tujuan akan digunakan dimasa yang akan datang dan juga untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan baik, anak harus dilatih untuk rajin menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku (Shalahuddinta dan Susanti, 2014:3).

Menabung sejak dini memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan dalam bidang keuangan. Mengajarkan menabung sejak dini kepada anak-anak, akan memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Perilaku menabung sejak dini dapat dimulai dengan hal-hal kecil mulai dari mengarahkan anak untuk menyisihkan uang jajan dan menyimpan sisa uang kedalam celengan, bisa juga dalam *pouch* kecil agar mudah disimpan.

Dengan menerapkan kebiasaan menabung sejak dini diharapkan anak dapat mengatur keuangannya dan hidup hemat, anak dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan utama dan tidak, anak akan dapat lebih menghargai uang dan meningkatkan kemandirian dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk merealisasikan hal tersebut melalui kegiatan tim pengabdian Universitas Bumigora berinisiatif untuk mengusung kegiatan pengabdian dengan tema menabung sejak dini, kegiatan ini ditunjukan kepada masyarakat terutama fokus utama adalah anak-anak yang membutuhkan bimbingan mengenai kesadaran menabung sejak dini. Tim pengabdian akan

melakukan sosialisasi di TK Yarsi Mataram. TK Yarsi Mataram adalah sekolah taman kanak-kanak yang berada dalam lingkungan Yayasan Rumah Sakit Islam Provinsi Nusa Tenggara Barat di Mataram.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pengabdian masyarakat ini di fokuskan untuk meningkatkan kesadaran siswa TK Yasri Mataram tentang pentingnya menabung sejak dini. Adapun kegiatan yang diberikan dengan cara memberikan edukasi melalui bermain dan bernyanyi, cerita (dongeng tentang manfaat menabung), memberikan quis dan cara menabung yang baik.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Agustus 2022 dengan peserta berasal dari TK Yarsi Mataram. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.30-10.00 dengan jumlah peserta 55 siswa yang diambil dari kelas 0 Besar dan didampingi oleh Guru TK. Metode yang digunakan adalah bermain dan bernyanyi, cerita (mendongeng), dan quiz. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka yang dimulai dengan melakukan observasi lapangan dan melakukan koordinasi serta perizinan dengan kepala sekolah TK Yarsi Mataram. Kegiatan sosialisasi ini di fokuskan untuk meningkatkan kesadaran menabung kepada siswi. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Survey lapangan dengan datang langsung ke sekolah yang akan menjadi tempat tujuan sosialisasi,
2. Pengumpulan data mengenai keadaan dan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah,
3. Konsultasi dan mengajukan perizinan pelaksanaan program kepada Kepala Sekolah TK Yarsi Mataram,
4. Penyusunan materi, persiapan metode dan alat yang akan digunakan pada saat pelaksanaan program sosialisasi.

Pembahasan

Prosuder penyampaian materi pada anak sangat berbeda dengan orang dewasa. Pemberian pengetahuan pada anak khususnya anak dibawah umur lima tahun harus menggunakan metode khusus, contohnya dengan cara bermain, bernyanyi dan mendengarkan sebuah cerita. Dengan bermain akan meningkatkan kreativitas anak,

perkembangan motorik, serta emosional, bermain juga dapat dijadikan media untuk meningkatkan interaksi antar anak dan anak dengan guru. Dengan bernyanyi anak mampu mengekspresikan diri dan meningkatkan daya ingat anak, sedangkan dengan pemberian materi melalui cerita anak akan mudah memahami apa yang dijelaskan dan dapat menerima serta memahami dengan mudah.

Maka dari itu perancangan media untuk sosialisasi, tim pengabdian memilih untuk menggunakan bermain, bernyanyi dan bercerita (mendongeng) serta kuis. Urutan kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Bermain dan Bernyanyi

Tahap Pertama : Sebelum memasukan kegiatan sosialisasi tim pengabdian mengajak siswa TK Yarsi Mataram untuk bermain dan bernyanyi. Permainan yang tim lakukan adalah menebak gambar, gambar yang tim pengabdian gunakan adalah gambar yang berkaitan dengan menabung dan tim bernyanyi bersama dengan menyanyikan sebuah lagu yang berjudul Menabung dari Chila Irawan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Bermain dan Bernyanyi

2. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Pentingnya Menabung Sejak Dini (Melalui Cerita Mendongeng)

Tahap Kedua : Sebelum memulai kegiatan, tim menanyakan kepada siswa TK Yarsi Mataram, apakah sudah memiliki pengalaman menabung sebelumnya dan sebagian besar menyatakan bahwa belum memiliki atau mencoba untuk menabung. Penyampaian materi dilakukan dengan mendongeng. Pada tahap ini dalam dongeng diselipkan materi berupa pentingnya menabung sejak dini, manfaat yang didapatkan di masa depan dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua perhari dan mengajarkan tips cara menabung yang baik dan

sukses serta tahapannya sampai dengan menabung di celengan, di simpan dalam pouch maupun di bank membuka rekening sendiri dengan bantuan orang tua.

Dukungan kepada anak akan membuat anak termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Berikut ini adalah gambar proses penyampaian materi ayo menabung yang disampaikan oleh salah satu tim Pengabdian Mendongeng tentang pentingnya menabung,



Gambar 2. Foto Pada Saat Mendongeng

Dalam membuat dongeng untuk materi perlu ada pertimbangan melihat daya pikir, kemampuan anak memahami Bahasa, dan daya tangkap anak. Cerita dongeng tidak perlu panjang, namun cerita yang singkat, mudah dipahami dan dicerna oleh ana-anak itu yang penting. Tema dongeng yang akan disampaikan berjudul "Mainan Untuk Hamster". Penentuan konsep materi di ilustrasikan sebuah persahabatan antara Kucing, Hamster dan Kelinci, dimana Kucing dan Kelinci membuat tabungan bersama untuk membelikan Hamster mainan yang sangat diinginkan. Dongeng ini memakai tokoh binatang yang merupakan binatang peliharaan yang jinak dan sangat digemari oleh anak-anak. Dongeng ini memakai sedikit tokoh agar anak-anak mudah menghafal tokoh dan memahami isi dongeng yang disampaikan, sehingga pesan dalam cerita dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

3. Quiz dan Pemberian Hadiah

Tahap Ketiga : Setelah mendongeng selesai, tim pengabdian memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan menabung serta manfaat menabung, dampak yang ditimbulkan karena menunda untuk menabung. Siswa dapat berebut untuk menjawab pertanyaan untuk mendapatkan hadiah khusus yaitu berupa celengan agar anak dapat segera mempraktikan langsung menabung. Quiz dibuat dengan

kalimat sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Antusias anak-anak sangat tinggi dan menjawab dengan baik. Berikut ini gambar antusiasme siswa pada saat berlangsungnya quiz :



Gambar 3. Foto Pada Saat Quiz Berlangsung dan Pemberian Hadiah

Kendala dan Solusi Pada Saat Sosialisasi

Pada saat melakukan sosialisasi di TK Yarsi Mataram ada berbagai kendala yang tim pengabdian hadapi, yaitu :

- a. Karena yang dihadapi adalah anak-anak TK dimana butuh perhatian khusus tim pada saat pemberian materi dengan mendongeng ada saja anak yang asyik dengan dunia sendiri dengan bermain sendiri, ada yang mengganggu temannya, ada yang menangis tiba-tiba, dan adanya konflik antar anak.
- b. Pada saat bermain dan bernyanyi tiba-tiba listrik padam yang sangat mengganggu kegiatan tim, suasana yang gelap membuat anak-anak panik.
- c. Pada saat quiz adanya siswa yang berebut ingin menjawab sehingga adanya timbul konflik kecil dalam ruangan kelas.

Solusi yang tim lakukan agar kelas dan sosialisasi dapat berjalan dengan baik adalah :

- a. Pada saat pemberian materi dengan mendongeng berlangsung salah satu tim pengabdian menenangkan siswa dengan memberikan motivasi dengan menginfokan bahwa setelah dongeng akan ada quiz yang berhadiah khusus bagi yang bisa menjawab dengan cepat, sehingga siswa akan kembali tenang kembali dan fokus terhadap apa yang pameri lakukan.
- b. Ketika terjadi pemadaman listrik tim pengabdian melakukan permainan tepuk semangat agar anak tidak panik sambil menunggu lampu kembali menyala dan untungnya listrik kembali menyala dengan cepat.

- c. Karena ada keributan dalam pada saat quiz tim pengabdian membuat aturan bagi yang diam dan tenang akan diberikan kesempatan untuk menjawab, hal ini dapat mengembalikan keadaan menjadi kondusif kembali.

Kesimpulan

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan oleh tim pengabdian selama pelaksanaan kegiatan masyarakat ini, dapat tim simpulkan bahwa program pengabdian yang merupakan salah satu kewajiban dosen dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi telah sukses dilaksanakan. Hasil kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini tim memberika sosialisasi melalui bermain dan bernyanyi, cerita (media mendongeng) yang dalam cerita dijelaskan manfaat menabung bagi anak dimasa depan, dan quiz. Mengajarkan pentingnya menabung sejak dini dapat membentuk karakter anak, anak akan lebih bertanggung jawab atas uang yang dimiliki, lebih bisa berhemat, memperkenalkan nilai uang nantinya anak akan dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan prioritas dan yang tidak. Cara mudah untuk mengajarkan anak untuk menabung sejak dini adalah memberikan target dan perbandingan, contohnya ingin membeli mainan, maka anak harus menabung terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu, dan pada akhirnya anak akan menghargai barang yang dibeli dengan hasil menabung.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah tim pengabdian lakukan, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan di daerah lainnya dengan target anak-anak di pedalaman dan perbatasan daerah, untuk meningkatkan kesadaran pentingnya perilaku hemat dan meningkatkan manfaat pentingnya menabung sejak dini.

Daftar Pustaka

- Agustinisih, C. D., Hasanah, A., Setianingsih, E., Haikal, A. F., & An, W. H. (2022). Hand Craft Celengan Unik Dari Botol Bekas Sebagai Bentuk Edukasi Financial Pada Anak Melalui Menabung Di Yayasan Al-Timlah. 3(2), 21–27.
- Ardiansyah. (2019). Edukasi Orang Tua Terhadap Anak Tentang Budaya Menabung Sejak Dini. Jurnal Ekonomi dan keuangan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Heckman, James J. 2006. *Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children*. Science, 312(5782), 1900–1902. <https://doi.org/10.1126/science.1128898>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini: Apa Pentingnya?. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20629>

- Heny, Z.K., Diani, S., Alwi, L., Nabila, D. A., Wahyudi, M. (2021) Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 2019, hal 194-19
- Kasmad, K., Mustakim, M., & Sunarsi, D. (2020). Increasing Community School Interest Through Service Quality, Prices and Promotion in Vocational High Schools. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(2).
- Korselinda, R., Yusmaniarti, & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 199–204.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01 (01), 27– 32.
- Pusporini, P.J., Elizabeth, T.K.H., Yeni, S., & Ana, S.P., (2020). Meningkatkan Kesadaran Siswa Akan Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Siswa SD 01 Sawah Baru Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3 (2) 2621-7147.